

MANGGIS (*Garcinia mangostana L.*), SI BUAH EKSOTIS YANG DIEKSPOR

**Oleh : Adhis Millia Windhy, M.Agr
Calon Widyaiswara Ahli Pertama**

Buah manggis yang memiliki nama latin *Garcinia mangostana L.* merupakan salah satu buah tropis yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Manggis juga dikenal sebagai buah eksotis yang memiliki perpaduan citarasa yang khas seperti rasa asam, manis, dan sepat yang tidak dimiliki oleh buah lainnya. Selain rasanya yang lezat, bentuk buahnya yang indah dan tekstur daging buah yang putih halus, manggis juga mendapat julukan ratunya buah-buahan tropis (*Queen of the Tropical Fruits*) (Purwanto, 2008).

Sebagai salah satu komoditas unggulan hortikultura, buah manggis juga mempunyai peranan penting dalam sektor pertanian, baik dari sisi sumbangan ekonomi nasional, pendapatan petani, penyerapan tenaga kerja maupun berbagai segi kehidupan masyarakat. Selain itu buah manggis banyak digemari oleh konsumen baik dari dalam maupun luar negeri dan mampu menembus pasar internasional. Buah manggis beberapa tahun terakhir menjadi primadona ekspor andalan Indonesia dalam meningkatkan pendapatan devisa negara dan juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Hal ini didukung oleh perkembangan produksi manggis di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2012 sampai 2017 produksi manggis Indonesia cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 2,49%. Pada tahun 2016 jumlah produksi manggis sebesar 162.862 ton, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 210.000 ton yang merupakan produksi tertinggi selama periode 2012-2017 (Pusdatin, 2017). Hal ini dapat terlihat pada tabel 1 perkembangan produksi manggis di Indonesia pada tahun 2012-2017.

Tabel 1. Perkembangan produksi manggis di Indonesia pada tahun 2012-2017

Tahun	Produksi (Ton)
2012	190.287
2013	139.602
2014	114.755
2015	203.100
2016	162.862
2017	210.000

Data : Pusdatin (2017)

Terdapat beberapa sentra produksi manggis yang tersebar di Indonesia mulai dari Sumatera sampai Nusa Tenggara Barat. Salah satunya sentra produksi di Sumatera Barat yang merupakan sentra penghasil manggis terbesar ke dua di Indonesia setelah Jawa Barat yang produksinya 42.122 ton atau 26% dari produksi nasional. Pada tahun 2017 tercatat jumlah tanaman menghasilkan untuk komoditas manggis di Sumatera Barat adalah 120.432 pohon (\pm 1.2014 Ha). Tahun 2018 Kementerian Pertanian menetapkan road map pengembangan tanaman manggis dengan 8 wilayah kawasan manggis meliputi Kabupaten Limapuluh kota, Tanah Datar, Solok Selatan, Pesisir Selatan, Sijunjung, Padang Pariaman dan Kota Padang (Kementerian Pertanian, 2018).

Adanya permintaan terhadap buah manggis yang sangat besar dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di pasar internasional. Hal ini terlihat pada perkembangan volume ekspor untuk buah manggis selama kurun waktu 2012 hingga 2016 cenderung mengalami peningkatan. Volume ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 38.177 ton dan terendah pada tahun 2013 sebesar 7.648 ton. Berdasarkan data dari BPS, volume ekspor manggis sejak tahun 2017 hingga bulan Juli 2018 sebesar 38.000 ton atau senilai 316 milyar rupiah. Peningkatan volume ekspor manggis diperkirakan akan semakin meningkat pada tahun 2018 sebesar 60.000 ton.

Prediksi ekspor manggis di tahun ini mencapai 60 ribu ton atau naik 553% dari 2017 yang hanya 9.167 ton saja. Ekspor ini merupakan 38% dari total produksi

manggis nasional 2018 sebesar 166.725 ton dan 10 ribu tonnya kontrak ekspor perdana ke China dari Kabupaten Lima Puluh Kota (Sumatera Barat). Hal ini berbanding terbalik dengan perkembangan volume impor manggis di Indonesia, pada tahun 2012 volume impor manggis sebesar 1 ton dan volume impor pada tahun 2013 sampai 2016 Indonesia sudah tidak mengimpor manggis lagi yang terlihat dengan volume impor sebesar 0 (Pusdatin, 2017). Adapun perkembangan volume ekspor-impor manggis di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 . Perkembangan volume ekspor-impor manggis di Indonesia (Ton)

Tahun	Ekspor	Impor
2012	20.169	1
2013	7.648	0
2014	10.082	0
2015	38.177	0
2016	34.955	0

Keterangan : (Pusdatin, 2017)

Dengan semakin eratnya hubungan bilateral Indonesia China memberikan dampak positif bagi perdagangan kedua negara. Dibukanya kembali peluang ekspor manggis setelah 4 tahun sejak dikeluarkan larangan impor manggis dari Indonesia. Pembukaan keran impor manggis melalui penandatanganan protokol manggis oleh Badan Karantina kedua negara pada 11 Desember 2017 disusul ekspor perdana 1 ton manggis pada Januari 2018. Negara China menjadi pasar ekspor manggis terbesar Indonesia. Nilai ekspor manggis ke China pada 2012 mencapai 8,2 ribu ton, dengan pangsa pasar 18,84 % (Kementerian Pertanian, 2018)

Selain negara China, produk buah manggis Indonesia juga telah diekspor ke 29 negara. Peluang pangsa pasar ekspor manggis meliputi negara Thailand, Malaysia, Vietnam, Uni Emirat Arab, Perancis, Belanda, Arab Saudi, Oman, Qatar dan Hongkong. Negara-negara ini merupakan tempat tujuan ekspor manggis terbesar dibanding negara lain. Banyaknya negara yang mengimpor manggis dari

Indonesia ini menjadikan manggis sebagai komoditas strategis untuk dikembangkan dan dibudidayakan.

Besarnya peluang ekspor ini harus kita manfaatkan dan upayakan secara intensif. Salah satunya Indonesia memiliki kondisi cuaca dan iklim yang mendukung dalam proses pengembangan hortikultura manggis dimana manggis hanya dapat tumbuh di daerah tropis teduh. Kemampuan memproduksi buah manggis merupakan peluang besar bagi Indonesia untuk memenuhi permintaan ekspor ke negara-negara tujuan. Agar manggis Indonesia dapat diterima oleh negara-negara tujuan dan dapat memperluas pangsa pasar ekspor ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mulai dari kemudahan investasi, penyiapan kebun, budidaya, pembinaan mutu produk petani dalam hal ini memperhatikan kegiatan seperti pengeringan, penyortiran dan pengolahan hasil sehingga komoditas yang dieskpor tidak rusak mutunya, registrasi dan penyiapan packaging house sampai pengurusan perizinan ekspor (Kementerian Pertanian, 2018).

DAFTAR PUSTAKA:

- Kementerian Pertanian. 2018. *Ekspor Buah, Sayuran dan Bunga Indonesia Tembus 29 Negara*. <http://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=1967>. Diakses 25 November 2018
- Kementerian Pertanian. 2018. *Perkuat Ekonomi Nasional, Mentan Amran Lepas Ekspor Manggis ke Tiongkok*. <http://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=news&act=view&id=3404>. Diakses 25 November 2018
- Poerwanto R. 2002. *Peningkatan produksi dan mutu untuk mendukung ekspor manggis*. Makalah dalam seminar Agribisnis manggis. Bogor.
- Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin). 2017. *Outlook Tanaman Pangan dan Hortikultura 2017*. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.